### ANALISIS KECERDASAN EMOSIONAL KELAS 8 SMP AL-LATHIFI GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG

### **SKRIPSI**

### **OLEH:**

AHMAD DANIAL YOGATSANI

NIM.21842071009





FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025



# ANALISIS KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS 8 SMP AL-LATHIFI GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG SKRIPSI

### Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk memenuhi sala satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Pendidikan ilmu pengetahuan sosial

Oleh

AHMAD DANIAL YOGATSANI

NIM.21842071009

PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

UNIVERS2025 AS ISLAM RADEN RAHMAT

### HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS 8 SMP AL-LATHIFI GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG SKRIPSI Oleh AHMAD DANIAL YOGATSANI NIM.21842071009 Telah diperiksa dan setujui untuk diuji Malang, 28 Juni 2025 Dosen pembimbing NIDN:07/14119101 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG 2025

### HALAMAN PENGESAHAN



### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Danial Yogatsani

NIM : 21842071009

Program Studi: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran oang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 03 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

Ahmad Danial Yogatsani

RADEN RAHMAT

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dngan judul "ANALISIS KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS 8 SMP AL-LATHIFI GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang membawa cahaya petunjuk kepada seluruh umat manusia

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegitan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Raden Rahmat Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu/Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyususnan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang
- 3. Ibu Lailatul Rofiah, S.Pd, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. dan juga Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis dengan sabar dan sangat pengertian, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- Bapak Muhammad Lukman Hakim , selaku kepala Kepala Sekolah Al Lathifi Gondanglegi yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
- Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
- 6. Kedua Kakak yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam Adiwangsa Condro Singo karena telah banyak memberikan semangat menyelesaikan skripsi
- 8. Terima kasih kepada Saudaraku dari Angkatan Macaca Fascicularis

  Ngenges,Oyot,Lateng Yang selalu memberikan semangat dan bantuan

### **ABSTRAK**

Yogatsani Ahmad Danial. 2025. "Analisis Kecerdasan Emosional Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang". Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dosen Pembimbing: Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Pembelajaran ips

Pendidikan tidak hanya bergantung pada IQ, namun juga kecerdasan emosional yang mencakup pengendalian emosi, empati, motivasi, dan keterampilan sosial. Observasi di SMP Al-Lathifi Gondanglegi menunjukkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi lebih aktif dan kooperatif, sedangkan intervensi guru terbukti mampu meningkatkan sikap positif serta hasil belajar siswa dengan kecerdasan emosional rendah.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus di SMP Al-Lathifi Gondanglegi dengan subjek guru IPS, wali kelas, dan enam siswa kelas 8. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diuji keabsahannya dengan triangulasi, dan dianalisis menggunakan model Miles & Huberman melalui reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan secara interaktif.Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam pembelajaran IPS di SMP Al-Lathifi Gondanglegi. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi mampu mengelola emosi, memotivasi diri, dan membina hubungan baik, sehingga aktif dan kooperatif di kelas. Sebaliknya, siswa dengan kecerdasan emosional rendah cenderung sulit mengendalikan emosi negatif, kurang terlibat dalam pembelajaran, dan hasil belajarnya rendah. Penelitian di SMP Al-Lathifi Gondanglegi menunjukkan kecerdasan emosional siswa berkembang positif namun belum stabil. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi lebih mampu mengelola emosi, memotivasi diri, dan membangun hubungan sosial, sehingga hasil belajarnya lebih baik. Peningkatan kecerdasan emosional melalui dukungan sekolah dan keluarga penting untuk keberhasilan akademik dan pembentukan karakter.

### RADEN RAHMAT

### **ABSTRACT**

Yogatsani Ahmad Danial. 2025. "Analysis of Emotional Intelligence in Grade 8 Students at SMP Al-Lathifi Gondanglegi, Malang Regency." Undergraduate Thesis, Social Science Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University of Malang.

Supervisor: Lailatul Rofiah, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Emotional Intelligence, Social Studies Learning

Education is not solely dependent on IQ, but also on emotional intelligence, which includes emotional regulation, empathy, motivation, and social skills. Observations at SMP Al-Lathifi Gondanglegi indicate that students with high emotional intelligence tend to be more active and cooperative, while teacher interventions have been proven to improve positive attitudes and learning outcomes among students with lower emotional intelligence. This study employed a qualitative case study approach at SMP Al-Lathifi Gondanglegi, involving a social studies teacher, a homeroom teacher, and six 8th-grade students as subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, validated using triangulation, and analyzed with Miles & Huberman's model through data reduction, presentation, and interactive conclusion drawing. The findings reveal that emotional intelligence plays a crucial role in social studies learning at SMP Al-Lathifi Gondanglegi. Students with high emotional intelligence can manage emotions, self-motivate, and maintain good relationships, leading to active and cooperative participation in class. Conversely, students with low emotional intelligence tend to struggle with controlling negative emotions, show less engagement in learning, and achieve lower academic results. Overall, the study indicates that while students' emotional intelligence is developing positively, it remains unstable. Support from both schools and families is essential to enhance emotional intelligence for academic success and character development.

### DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	4
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	6
KATA PENGANTAR	7
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
A.Latar Belakang	2
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan penelitian	5
D.Manfaat Penelitian	5
E.Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	6
F. Definisi Istilah	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A.Tinjauan Teori	9
Kecerdasan Emosional	9
2. Pembelajaran IPS	33
B.Penelitian Terkait	36
C.Kerangka Berfikir	40
BAB III	44
METODE PENELITIAN	44
A.Pendekatan Dan Jenis Penelitian	44
B.Kehadiran Peneliti	44
C.Lokasi Penelitian	44
D.Sumber Data	45

	4.5
E.Teknik Pengumpulan Data  F.Pengecekan Keabsahan Data	
F.Pengecekan Keabsahan DataG.Teknik Analisis Data	47
H. Tahap-Tahap Penelitian	
BAB IV	51
PAPARAN DATA	
A. Papaaran Data dan Temuan Penelitian	
<ol> <li>Profil SMP Al-Lathifi Gondanglegi</li> <li>Kecerdasan Emosional Siswa Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi</li> </ol>	55
Kabupaten MalangKecerdasan Emosional Siswa Kelas 8 Sinp Ai-Latinii Gondanglegi  Kabupaten Malang	56
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa Ke 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang	elas
4. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS	
Siswa Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang	72
BAB V	75
PEMBAHASAN	75
A. Kecerdasan Emosional Siswa Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi	75
Kabupaten Malang  B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa Kela	
Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang	
C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Sis	
Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang	
BAB VI	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	89
TO OF OF THE THE TIME YOUR	
xii	

### xii RAHRARIUNIVE SCITIAS RADEN RAY RALINI PADEN RAHMA

### **DAFTAR TABEL**



### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Keranngka Berfikit	40
Gambar 2 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman	4



### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 2. Surat Keterangan Calon Siswa Tardaftar	
Lampiran 3. Kisi-kisi dan Pedoman Wawancara	95
Lampiran 4. Transkip Wawancara	126
Lampiran 5. Lembar Observasi	137
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran	140
Lampiran 7 Dokumentasi Dan Wawancara	



#### BAB I

### PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan zaman, pembangunan, dan teknologi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting. Pendidikan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung pembangunan nasional dan mengimbangi kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai inovasi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena pemerintah selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 berbunyi: "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagaamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".

Pentingnya peran pendidikan menjadikan pendidikan perlu diperhatikan lebih dalam, termasuk faktor yang mempengaruhi perkembangannya. Salah satu faktor yang dianggap pilar utama dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik yaitu faktor kognitif (prestasi akademik). Tetapi, pada hakikatnya anggapan ini tidak sejalan jika dipandang dari segi psikologi. Merujuk pada hasil penelitian

pada bidang psikologi, diketahui bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

Selama ini, faktor kognitif atau prestasi akademik sering dianggap sebagai pilar utama keberhasilan pendidikan. Namun, pandangan ini tidak sepenuhnya tepat jika dilihat dari sudut pandang psikologi. Hasil penelitian di bidang psikologi menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) bukanlah satusatunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar seseorang. Menurut Goleman (dalam Damayanti et al., 2023), intellectual intelligence (IQ) only contributes 20% to success, while 80% is contributed by other power factors, one of which is emotional quotient. Artinya, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktorfaktor lain (Goleman dalam Farhan & Alfin, 2019)

Kecerdasan emosional merupakan bagian penting dari proses pembelajaran di sekolah. Ciri-ciri individu dengan kecerdasan emosional tinggi meliputi kemampuan mengendalikan emosi, bersikap empati, mampu bertahan dari tekanan atau frustasi, serta dapat membina hubungan sosial secara efektif. (Goleman, 2007; Nurikasari, 2020). Siswa yang memiliki kecerdasan emosional baik cenderung lebih kooperatif, memiliki rasa percaya diri, serta mampu menunjukkan sikap positif di lingkungan sekolah

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kecerdasan emosional yang optimal. Berdasarkan hasil observasi di SMP Al-Lathifi Gondanglegi, ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menunjukkan kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan kecakapan sosial. Bentuk perilaku tersebut antara lain mengganggu teman belajar, berkeluyuran saat jam pelajaran, mudah stres, sering bertengkar, marahmarah, berbicara saat guru menjelaskan, dan tidak peduli terhadap pelajaran.

Contohnya, seorang siswa tampak asyik berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Saat ditegur, ia hanya tertawa kecil tanpa mengubah perilakunya. Guru kemudian mengambil langkah pendekatan personal dengan memberikan penjelasan materi secara sederhana dan memberikan tugas kecil yang dapat ia selesaikan. Perlahan, siswa tersebut mulai menunjukkan perubahan positif seperti mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas, dan bertanya saat mengalami kesulitan. Hasil penilaian pun menunjukkan peningkatan nilai. Perubahan ini menggambarkan bahwa intervensi yang tepat dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial dan emosionalnya.

Kasus lain menunjukkan siswa yang frustrasi saat menerima tugas sulit. Setelah guru memberikan tugas yang sesuai kemampuannya disertai bimbingan, siswa mulai percaya diri, berhenti mengganggu teman, dan bahkan membantu teman yang kesulitan. Perubahan sikap ini memperlihatkan pentingnya peran guru dalam menumbuhkan kecerdasan emosional siswa melalui pendekatan pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS KECERDASAN

EMOSIONAL SISWA KELAS 8 SMP AL-LATHIFI GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG".

### **B.Rumusan Masalah**

- Bagaimana Kecerdasan Emosional Siswa Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang?
- 2. Bagaimana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang?
- 3. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang?

### C.Tujuan penelitian

- Untuk Mendeskripsikan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang
- Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan
   Emosional Siswa Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang
- Untuk Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil
   Belajar IPS Siswa Kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi Kabupaten Malang

#### **D.Manfaat Penelitian**

- 1. Manfaat Teoritis
  - Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kecerdasan emosional yang penting bagi pengelolaan diri peserta didik sehingga dapat meningkatkan intraksi sosial pada diri peserta didik.
- 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Memberikan gambaran pentingnya kecerdasan emosional bagi peserta didik.

### b. Bagi pendidik

Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang tidak hanya fokus pada perkembangan kecerdasan intelektual namun lebih

kepada kecerdasan emosional peserta didiknya.

### c. Bagi sekolah

Memberikan informasi pentingnya kecerdasan emosional dalam proses Pembelajaran sehingga sekolah

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan materi yang sejenis

### E.Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi utama. Pertama, kecerdasan emosional siswa di mana siswa dengan kecerdasan emosional yang baik lebih mampu menjalin hubungan yang positif dengan teman dan guru. Selain itu, lingkungan sekolah dianggap memiliki kontribusi dalam perkembangan kecerdasan emosional. Metode penelitian yang digunakan, yakni kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, diasumsikan mampu menangkap fenomena ini secara akurat. Terakhir, penelitian ini juga berasumsi

bahwa partisipan akan memberikan jawaban yang jujur dan relevan dengan kondisi yang sebenarnya.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Hasil penelitian hanya berlaku untuk siswa kelas 8 Smp Al-Lathifi Gondanglegi sehingga tidak dapat digeneralisasi ke lingkungan sekolah lain atau jenjang yang berbeda. Selain itu, metode kualitatif yang digunakan dapat dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti dan responden. Faktor eksternal seperti kondisi keluarga dan lingkungan sosial di luar sekolah tidak termasuk dalam fokus penelitian, meskipun mungkin turut berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa. Waktu penelitian yang terbatas juga menjadi kendala dalam menangkap perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang. Terakhir, perilaku siswa yang dapat berubah-ubah sesuai situasi tertentu dapat mempengaruhi konsistensi data yang diperoleh.

### F. Definisi Istilah

### 1. Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman 2024 *Emotional Intelligence* adalah kemampuan seseorang untuk menyadari emosi dirinya, mengelola emosi serta memanfaatkan emosi untuk mencapai prestasi, berempati serta membangun hubungan dengan orang lain. Adapun indikator kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah mengenali emosi, mengelolah emosi, memotivasi diri sendiri, empaty, membina hubungan. (Goleman dalam Damayanti et al., 2023).

### 2. Pendidikan IPS

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pendidikan yang memadukan berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora secara terpadu, bertujuan membantu peserta didik memahami, menganalisis, dan mengatasi permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan IPS menyajikan materi ilmu sosial secara ilmiah dan pedagogis untuk membekali siswa menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya serta mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial (Nashrullah & Pd, n.d.2022)



### RADEN RAHMAT